

---

## Model Pembelajaran Resource Based Learning (RBL) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar

**Reza Rachmadtullah**

\* Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Pedagogi dan Psikologi,  
Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Surabaya.Indonesia

Corresponding author: reza@unipasby.ac.id

---

### ABSTRACT

*Facing the challenges of the development of technology and information in the 21st century, one of which requires critical thinking skills. This critical thinking ability must continue to be trained from elementary school age, for this reason, in learning activities, accuracy is needed in choosing learning models. This research aims to determine whether there is an influence of using the Resource Based Learning learning model on the critical thinking skills of fifth grade students in elementary schools. The design of this research uses a quasi-experimental method with a non-random pretest-posttest control group design (Pretest-Posttest Non Equivalent Control Group Design). The respondents in this research were class V students at the state primary school 1 Penggung, Cirebon City, totaling 40 children (20 experimental classes and 20 control classes). The results of the research were that there was an influence of the use of the Resource based learning model on the critical thinking abilities of class V students in elementary schools, Model Resource based learning is part of a fun learning model because this model aims to create a fun and interesting atmosphere for students, so that they are more motivated and participate actively in learning.*

***Keywords:** Resource based learning learning model; Critical thinking; Elementary school*

---

### ABSTRAK

Menghadapi tantangan Perkembangan teknologi dan informasi pada abad 21 salah satunya yaitu memerlukan kemampuan berpikir kritis, kemampuan berpikir kritis ini harus terus dilatih sejak di usia Sekolah Dasar, untuk itu dalam kegiatan pembelajaran di perlukan ketepatan dalam memilih model pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran Resorce based learning terhadap keterampilan berpikir kritis siswa kelas V di Sekolah Dasar. Adapun desain Penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen dengan desain pretest-posttes group kontrol tidak secara random (*Pretest-Posttes Non Equivalent Control Group Design*). Responden dalam penelitian ini yaitu siswa kelas V sekolah dasar negeri 1 Penggung Kota Cirebon yang berjumlah 40 anak (20 kelas eksperimen 20 kelas kontrol).hasil penelitian yaitu terdapat pengaruh penggunaan model Resorce based learning terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas V di sekolah dasar, Model Resorce based learning merupakan bagian dari model pembelajaran yang menyenangkan karena model ini bertujuan untuk menciptakan suasana yang menyenangkan dan menarik bagi siswa, sehingga mereka lebih termotivasi dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

**Kata Kunci:** model pembelajaran Resorce based learning; Berpikir Kritis; Sekolah Dasar

---

### Pendahuluan

Tantangan pembelajaran abad 21 saat ini salah satunya yaitu bagaimana melatih dan menerapkan kemampuan berpikir kritis siswa-siswa indoesia saat ini. Kemampuan berpikir kritis ini penting dimiliki karena menjadi hal yang penting bagi perkembangan kognitif para siswa. Kemampuan berpikir kritis dapat membantu siswa untuk beradaptasi pada

perkembangan jaman yang sangat pesat ini. Dengan banyaknya inovasi dan informasi baru, siswa dituntut untuk memiliki kemampuan berpikir kritis yang tinggi. Berdasarkan data hasil dari *Programme for International Student Assessment (PISA)* pada tahun 2012 yang menyatakan peringkat skor literasi Indonesia berada di peringkat 64 dari 65 negara dengan skor 382. PISA menyatakan siswa di Indonesia hanya dapat mencapai level 1 dan level 2 dari 6 level soal. Maka PISA menyimpulkan bahwa kemampuan berpikir siswa di Indonesia tergolong sangat rendah. Namun demikian, menunjukkan bahwa hasil studi PISA 2018 yang dirilis oleh OECD menunjukkan bahwa kemampuan siswa Indonesia dalam membaca, meraih skor rata-rata yakni 371, dengan rata-rata skor OECD yakni 487. Kemudian untuk skor rata-rata matematika mencapai 379 dengan skor rata-rata OECD 487. Selanjutnya untuk sains, skor rata-rata siswa Indonesia mencapai 389 dengan skor rata-rata OECD yakni 489 (Buchholz, 2022). Berdasarkan data PISA 2018 tersebut menunjukkan bahwa Indonesia masih memiliki kesempatan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis karena memiliki kapasitas dan potensi yang belum dikembangkan.

Kemampuan berpikir kritis diperlukan kebiasaan yang harus dilakukan oleh para siswa salah satunya yaitu dengan menggunakan model pembelajaran yang dapat merangsang kognitif dan kemampuan berpikir kritis siswa. Studi penelitian yang membahas tentang pentingnya kemampuan berpikir kritis siswa telah banyak dilakukan Wahyunita, & Subroto, (2021) mengemukakan bahwa salah satu alternatif untuk meningkatkan berpikir kritis siswa yaitu menggunakan model pembelajaran *blended learning* dengan pendekatan STEM, Marudut, Bachtiar, Kadir, & Iasha (2020) melakukan eksperimen dengan menerapkan pendekatan proses untuk meningkatkan berpikir kritis. Shavkatovna, (2021) mengemukakan bahwa melatih berpikir kritis siswa bukan hal yang mudah para guru sebaiknya harus sering melakukan uji coba model pembelajaran yang dapat merangsang siswa untuk aktif mencari tahu bagaimana cara menyelesaikan permasalahan, kemampuan siswa dalam menganalisis peristiwa, kemampuan siswa mencari referensi dalam memecahkan masalah. Berdasarkan beberapa hasil studi penelitian tersebut peneliti berupaya mengatasi permasalahan ini yaitu menggunakan model *Resource Based Learning (RBL)*.

*Resource Based Learning (RBL)* adalah suatu bentuk belajar yang langsung menghadapkan siswa dengan suatu atau sejumlah sumber belajar secara individual atau kelompok dengan segala kegiatan yang bertalian dengan sumber belajar. Jadi bukan dengan cara yang konvensional di mana guru menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa (Saputro, 2021; Osarenkhoe & Fjellström, 2021; Tan, 2021) Dalam kajian ini *Resource Based Learning* dimaksudkan sebagai cara agar murid dapat belajar di kelas, laboratorium, dalam ruang perpustakaan dalam "ruang sumber belajar" yang khusus atau bahkan diluar sekolah, bila ia mempelajari lingkungan berhubungan dengan tugas atau masalah tertentu, sehingga anak mampu mewujudkan kreatifitas mereka, sesuai dengan minat belajar dan kesempatan yang diberikan dilingkungan sekolah (Angelica & Novitasari, 2020; Pajriah, 2019).

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi dunia Pendidikan Indonesia dalam menghadapi tantangan abad 21 salah satunya yaitu kemampuan berpikir kritis siswa, penelitian ini juga dapat menjadi rekomendasi dalam membangun potensi siswa dalam menggunakan kemampuan berpikirnya untuk memecahkan masalah. Salah satu model pembelajaran tersebut ialah *Resource Based Learning*. Model pembelajaran ini mengarahkan

kepada masalah-masalah yang disajikan oleh guru, kemudian siswa memecahkan masalah tersebut dengan melibatkan pengetahuan dan keterampilan siswa dari sumber-sumber yang dapat diperoleh.

### Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran Resource based learning terhadap keterampilan berpikir kritis siswa kelas V di sekolah dasar negeri 1 Penggung Kota Cirebon. Adapun desain Penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen dengan desain pretest-posttest group kontrol tidak secara random (Pretest-Posttest Non Equivalent Control Group Design). Terdapat dua kelas dalam penelitian kuasi eksperimen yaitu, kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2. Kelompok eksperimen 1 maupun kelompok eksperimen 2 tidak dipilih secara acak, sehingga menggunakan kelas yang ada. Alasan menggunakan desain Pretest-Posttest Non Equivalent Control Group Design untuk mengetahui pengaruhnya dalam aspek kognitif, maka dilakukan dua kali tes yaitu tes awal pembelajaran (Pretest) dan tes akhir dalam pembelajaran (posttest). Pretest digunakan untuk mengetahui pengetahuan awal kedua kelompok sebelum diberikan perlakuan berupa model pembelajaran. Posttest dilakukan di akhir pembelajaran digunakan untuk mengetahui hasil kemampuan berpikir kritis siswa kedua kelompok setelah diberikan perlakuan berupa model pembelajaran. Hasil dari pretest dan posttest kemudian dibandingkan.

Responden dalam penelitian ini yaitu siswa kelas V sekolah dasar negeri 1 Penggung Kota Cirebon yang berjumlah 40 anak (2 kelompok). Dasar penarikan sampling dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa hal sebagai berikut: (1) siswa diajar oleh guru yang sama; (2) siswa mendapat materi berdasarkan kurikulum yang sama; (3) siswa sebagai objek penelitian duduk pada kelas yang sama; (4) tidak ada pembagian kelas unggulan. Dari penentuan kelompok sampel secara acak diperoleh bahwa kelas V A dengan jumlah 20 siswa sebagai kelas eksperimen 1 yaitu kelas yang diberi perlakuan model pembelajaran RBL dan kelas V B menjadi kelas pembandingan yang diberi perlakuan model pembelajaran PBL.

Instrumen dalam penelitian ini untuk mengukur keberhasilan model RBL terhadap kemampuan berpikir kritis maka indikator keberhasilan kemampuan berpikir kritis menggunakan instrument yang telah dikembangkan oleh Astiwi, Antara & Agustiana, (2020) terdiri dari lima dimensi, yaitu: (1) menganalisis argumen; (2) Mengidentifikasi istilah dan menilai suatu dimensi (3) Memutuskan sebuah tindakan; (4) Menginduksi atau menyimpulkan (5) Mempertimbangkan suatu laporan hasil observasi. Instrument ini telah valid dan layak di gunakan karena semua item dalam kuesioner valid dan reliabel. Rata-rata skor reliabilitas Cronbach alpha tinggi ( $0,71 > 0,6$ ) dan setiap pernyataan memiliki skor tinggi (0,674 hingga 0,800).

Data yang telah dikumpulkan oleh peneliti di analisis dengan rumus statistika dengan bantuan aplikasi SPSS 26. Adapun data yang di analisis yaitu (1) Deskripsi Data yaitu mengetahui nilai mean, median, modus, Std. Deviasi. (2) Uji persyaratan analisis yaitu uji normalitas dan uji homogenitas (3) Uji Hipotesis yaitu menguji untuk menjawab rumusan masalah, yaitu pengaruh apakah terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran Resource based learning terhadap keterampilan berpikir kritis siswa kelas V di sekolah dasar negeri 1 Penggung Kota Cirebon dilakukan dengan uji beda rata-rata posttest.

## Hasil Dan Pembahasan

Hasil penelitian penggunaan model pembelajaran Resource based learning terhadap keterampilan berpikir kritis siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri 1 Penggung Kota Cirebon dapat dilihat pada penjelasan sebagai berikut

**Tabel 1** Statistik Deskripsi

	Kemampuan Berpikir Kritis
N	40
Minimum	87
Maximum	94
Mean	89,52
Std. Deviation	4,778

Berdasarkan tabel 1 dapat di lihat bahwa N yang valid berjumlah 40 siswa., nilai minimum sebesar 87, nilai maksimum sebesar 94, nilai mean sebesar 89,52, dan nilai standar deviasi sebesar 4,778, selanjutnya hasil statistik uji persyaratan analisis data yaitu uji normalitas dapat dilihat pada tabel 2

**Tabel 2** Uji Normalitas

<i>Shapiro-Wilk</i>	Hasil	Nilai	Keterangan
<i>Sig</i>	0,161	0,161>0,05	Distribusi Normal
A	0,05		

Berdasarkan data pada tabel 4.3 hasil uji normalitas data model pembelajaran Resource based learning terhadap keterampilan berpikir kritis siswa melalui memiliki hasil  $0,187 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini memenuhi prasyarat uji normalitas *Shapiro-Wilk* dan data dinyatakan berdistribusi normal. Selanjutnya uji persyaratan setelah uji normalitas yaitu uji homogenitas yang dapat di lihat pada tabel 3

**Tabel 3.** Uji Homogenitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2,629	1	28	,116

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 4.4 di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi *based on mean*  $0,116 > 0,05$ . Sehingga dapat dikatakan bahwa varians data adalah sama atau homogen. Dengan demikian uji *independent sampel t-test* sudah terpenuhi. Selanjutnya hasil uji hipotesis dapat di lihat pada tabel 4 dan tabel 5

**Tabel 4** Group Statistics

Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Eksperimen	15	89,52	4,774	1,140

Kontrol	15	81,77	8,154	2,111
---------	----	-------	-------	-------

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 4.5 di atas, dapat dilihat bahwa uji hipotesis rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa yang diberikan perlakuan model pembelajaran Resorce based learnin sebesar 89,52 sedangkan pembelajaran secara konvensional sebesar 81,77. Hal ini dapat diartikan bahwa secara deskriptif kemampuan berpikir kritis siswa yang diberi perlakuan model pembelajaran Resorce based learnin lebih tinggi dan lebih konsisten daripada siswa yang diberi perlakuan menggunakan pembelajaran konvensional.

**Tabel 5** *Independent Simple T Test*

		Test of Homogeneity of Variances	
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances	F	2,629	
	Sig.	0,109	
t-test for Equality of Means	t	3117	32,43
	df	39	21,468
	Sig. (2-tailed)	0,004	0,004

Berdasarkan tabel 5 *Output* diatas menunjukkan bahwa nilai *Levene's Test* signifikan (karena  $p = 0,109 > 0,05$ ) berarti varians dalam kedua kelompok adalah sama. Oleh karena itu, pada nilai t pada baris pertama, yaitu: 3,117 dengan signifikansi 0,004. Ini berarti nilai-t signifikan ( $p = 0,004 < 0,005$ ). Bila nilai signifikansi  $t < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di uraikan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model Resorce based learning terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas V di sekolah dasar negeri 1 Penggung Kota Cirebon hal ini selaras dengan hasil penelitian Yang, Jia., & Xu (2019) meningkatkan kemampuan berpikir kritis dapat dilakukan dengan model pembelajaran yang dirancang oleh instruktur, untuk secara aktif melibatkan para peserta didik dengan aneka ragam sumber belajar, baik dikelas maupun di luar kelas mode ini juga merupakan bagian dari model Resorce based learning. Rumahlatu et al (2021) model Resorce based learning merupakan model pembelajaran yang melibatkan siswa untuk lebih aktif dalam aktivitas penemuan sehingga membelajarkan siswa melalui suatu masalah yang disajikan dengan tujuan untuk melatih kemampuan pemecahan masalah yang melibatkan aktivitas mental siswa untuk memahami suatu konsep pembelajaran sehingga dapat melatih kemampuan berpikir kritis siswa.

Kemampuan berpikir kritis siswa dapat meningkat dengan model pembelajaran Resorce based learning karena model ini memberikan kebebasan siswa untuk menggali sumber belajar dan informasi dalam memecahkan permasalahan dan materi-materi pembelajaran yang bersifat analisis dan identifikasi, semakin sering siswa di implementasikan model pembelajaran yang inovatif seperti model Resorce based learning maka guru dapat melatih siswa lebih aktif berdiskusi di kelas untuk memecahkan suatu masalah dan menemukan

konsep materi sendiri (Chen et al, 2022; Do et al, 2022; Angelica, & Novitasari, 2020). Pembelajaran ini mendorong siswa lebih aktif, bukan sekadar mencatat, mendengar atau menghafal materi tetapi meminta siswa untuk komunikatif, berpikir kritis, mencari solusi serta mengolah data yang tepat untuk memecahkan masalah. salah satu metode pembelajaran yang dapat mengenalkan kepada siswa manfaat dari ilmu yang sudah dipelajari dan penerapannya dalam kehidupan. Studi kasus merupakan metode pembelajaran untuk menyelesaikan permasalahan atau kasus yang biasa ditemui dalam kehidupan sehari-hari. Metode pembelajaran model Resorce based learning ini menuntut siswa untuk lebih solutif, mengolah data dengan baik dan berpikir kritis.

Model Resorce based learning merupakan bagian dari model pembelajaran yang menyenangkan karena model ini bertujuan untuk menciptakan suasana yang menyenangkan dan menarik bagi siswa, sehingga mereka lebih termotivasi dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran (Octavia, 2020; Leithwood, Sun, & Schumacker, 2020; Brezovszky et al, 2019). Proses pembelajaran yang menyenangkan adalah kunci untuk menciptakan lingkungan belajar yang produktif dan memberdayakan siswa. Saat siswa merasa terlibat, termotivasi, dan senang dalam pembelajaran, mereka cenderung lebih berpartisipasi aktif dan memperoleh pemahaman yang lebih baik, proses pembelajaran yang menyenangkan terbukti mempengaruhi kemampuan berpikir kritis siswa, berpikir kritis merupakan keterampilan yang sangat berharga dalam era abad 21 ini (Kim, Raza & Seidman, 2019; Silber-Varod, Eshet-Alkalai & Geri, 2019). Guru memiliki peran penting dalam mengajarkan kemampuan berpikir kritis kepada siswa, mulai dari penggunaan informasi yang tepat hingga analisis kritis, etika digital, berpikir kreatif, dan kemampuan berdiskusi. Dengan bimbingan guru yang tepat, siswa dapat mengembangkan.

## Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu terdapat pengaruh penggunaan model Resorce based learning terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas V di sekolah dasar negeri 1 Penggung Kota Cirebon. *Resource Based Learning* (RBL) adalah proses pembelajaran yang langsung menghadapkan peserta didik dengan suatu atau sejumlah sumber belajar secara individual atau kelompok dengan segala kegiatan yang bertalian dengan itu, jadi bukan dengan cara yang konvensional di mana guru menyampaikan bahan pelajaran kepada peserta didik. Model *Resource Based Learning* melibatkan keikutsertaan secara aktif dengan berbagai sumber (orang, buku, jurnal, surat kabar, multi media, web, dan masyarakat), dimana para siswa akan termotivasi untuk belajar dengan berusaha meneruskan informasi sebanyak mungkin. Dalam model *Resource Based Learning* (RBL), guru bukan merupakan sumber belajar satu satunya. Peserta didik dapat belajar dalam kelas, dalam laboratorium, dalam ruang perpustakaan, dalam ruang sumber belajar yang khusus atau bahkan di luar sekolah, bila ia mempelajari lingkungan berhubungan dengan tugas atau masalah tertentu. keterampilan berpikir kritis yang akan membantu mereka menghadapi tantangan dengan percaya diri dan cerdas.

## Daftar Pustaka

- Angelica, D., & Novitasari, A. (2020). The Influence of Resource-based Learning Model based on Flashcard toward Students' Problem-Solving Abilities. *Biosfer: Jurnal Tadris Biologi*, 11(1), 78-85.
- Angelica, D., & Novitasari, A. (2020). The Influence of Resource-based Learning Model based on Flashcard toward Students' Problem-Solving Abilities. *Biosfer: Jurnal Tadris Biologi*, 11(1), 78-85.
- Astiwi, K. P. T., Antara, P. A., & Agustiana, I. G. A. T. (2020). Pengembangan Instrumen Penilaian Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD pada Mata Pelajaran PPKn. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 3(3), 459-467.
- Buchholz, J. (2022). Are students trying hard to succeed in PISA?. *PISA in Focus*.
- Brezovszky, B., McMullen, J., Veermans, K., Hannula-Sormunen, M. M., Rodríguez-Aflecht, G., Pongsakdi, N., ... & Lehtinen, E. (2019). Effects of a mathematics game-based learning environment on primary school students' adaptive number knowledge. *Computers & Education*, 128, 63-74.
- Chen, S. Y., Lai, C. F., Lai, Y. H., & Su, Y. S. (2022). Effect of project-based learning on development of students' creative thinking. *The International Journal of Electrical Engineering & Education*, 59(3), 232-250.
- Do, H., Budhwar, P., Shipton, H., Nguyen, H. D., & Nguyen, B. (2022). Building organizational resilience, innovation through resource-based management initiatives, organizational learning and environmental dynamism. *Journal of Business Research*, 141, 808-821.
- Kim, S., Raza, M., & Seidman, E. (2019). Improving 21st-century teaching skills: The key to effective 21st-century learners. *Research in Comparative and International Education*, 14(1), 99-117.
- Leithwood, K., Sun, J., & Schumacker, R. (2020). How school leadership influences student learning: A test of "The four paths model". *Educational Administration Quarterly*, 56(4), 570-599.
- Marudut, M. R. H., Bachtiar, I. G., Kadir, K., & Iasha, V. (2020). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran IPA melalui Pendekatan Keterampilan Proses. *Jurnal Basicedu*, 4(3), 577-585.
- Marudut, M. R. H., Bachtiar, I. G., Kadir, K., & Iasha, V. (2020). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran IPA melalui Pendekatan Keterampilan Proses. *Jurnal Basicedu*, 4(3), 577-585.
- Octavia, S. A. (2020). *Model-model pembelajaran*. Deepublish.
- Osarenkhoe, A., & Fjellström, D. (2021). The Oxymoron of Digitalization: A Resource-Based Perspective. *Journal of Information Technology Research (JITR)*, 14(4), 122-138.
- Pajriah, S. (2019). Pemanfaatan metode resource based learning dalam pembelajaran sejarah. *Jurnal Artefak*, 3(2), 147-160.
- Rumahlatu, D., Sangur, K., Berhita, M. M., Kainama, S. Y., Kakisina, V. V., & Latupeirissa, C. (2021). Resource Based Learning Design Thinking (RBLDT): A Model to Improve Students' Creative Thinking Skills, Concept Gaining, and Digital Literacy. *Cypriot Journal of Educational Sciences*, 16(1), 288-302.
- Saputro, R. A. (2021). The utilization of colonial historical sites in the city of Palembang as a learning resource based on outdoor learning. *Britain International of Linguistics Arts and Education (BioLAE) Journal*, 3(2), 121-127.

- Shavkatovna, S. R. (2021). Developing Critical Thinking In Primary School Students. *Conferencea*, 97-102.
- Shavkatovna, S. R. (2021). Developing Critical Thinking In Primary School Students. *Conferencea*, 97-102.
- Silber-Varod, V., Eshet-Alkalai, Y., & Geri, N. (2019). Tracing research trends of 21st-century learning skills. *British Journal of Educational Technology*, 50(6), 3099-3118.
- Tan, O. S. (2021). *Problem-based learning innovation: Using problems to power learning in the 21st century*. Gale Cengage Learning.
- Wahyunita, I., & Subroto, W. T. (2021). Efektivitas model pembelajaran blended learning dengan pendekatan STEM dalam upaya meningkatkan kemampuan berfikir kritis peserta didik. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 1010-1021.
- Wahyunita, I., & Subroto, W. T. (2021). Efektivitas model pembelajaran blended learning dengan pendekatan STEM dalam upaya meningkatkan kemampuan berfikir kritis peserta didik. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 1010-1021.
- Yang, Y., Jia, F., & Xu, Z. (2019). Towards an integrated conceptual model of supply chain learning: an extended resource-based view. *Supply Chain Management: An International Journal*, 24(2), 189-214.